

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Strategi guru di dalam pendidikankan karakter anak selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19 di upayakan dengan cara (1). Strategi guru dalam memberikan keteladanan dengan mengefisiensikan waktu pembelajaran, selain itu juga guru berpakaian rapi dan sopan serta memperhatikan protokol kesehatan dengan cara memakai masker saat pembelajaran luring berlangsung. (2). Kegiatan spontan, hal ini memang dilaksanakan oleh segenap guru SMP Negeri 1 Kaidipang dalam membentuk karakter siswa disaat pembelajaran Jarak Jauh berlangsung seperti peringatan keras kepada setiap siswa yang melakukan pelanggaran seperti tidak mengaktifkan video atau gambar saat pembelajaran daring berlangsung serta menyita *handphon* siswa saat pembelajaran luring dilaksanakan. (3). Memberikan teguran langsung pada siswa ketika siswa bersangkutan melakukan pelanggaran etika pada saat pembelajaran jarak jauh baik daring maupun luring berlangsung. (4). Pengondisian lingkungan dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 1 Kaidipang memang tidak merumuskan suatu aturan khusus atau tata tertib yang menjadi pedoman bagi siswa selama mengikuti pelajaran namun yang ada hanyalah sebatas

himbauan dari para guru terkait dengan disiplin waktu dan pakain. (5). Strategi guru dalam Pendidikan karakter dalam kegiatan rutin di SMP Negeri 1 Kaidipang dilakukan dalam proses pembelajaran yang memang terintegrasi langsung pada setiap mata pelajaran seperti berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.

2. Strategi orang tua di dalam pendidickan karakter anak selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19 di upayakan dengan cara (1). Pendidikan karakter taat beragama pada siswa selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 adalah dengan cara mengajak anak untuk sholat berjamaah di masjid, serta turut hadir dalam setiap kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid. (2). Membentuk sikap toleransi pada anak di masa pandemi covid-19 dilakukan dengan cara mengajak anak bermusyawarah terkait dengan tugas dan masalah yang ada di dalam lingkungan keluarga. (3). Meningkatkan kedisiplinan anak di lingkungan keluarga dilakukan dengan cara menerapkan pembiasaan bangun pagi serta melaksanakan tugas rumah yang berkaitan dengan sikap disiplin anak. (4). meningkatkan rasa tanggung jawab pada anak di lingkungan keluarga dilakukan dengan cara menerapkan pembiasaan mencuci piring setelah selesai makan, membersihkan tempat tidur ketika bangun, dan menyapu di rumah. (5). Meningkatkan rasa kasih sayang pada anak di lingkungan keluarga dilakukan dengan cara menerapkan pembiasaan merawat lingkungan rumah mulai dari kebersihan sampai dengan perawatan tanaman bunga. Selain itu juga pembiasaan

memberikan bantuan terhadap orang yang lagi kesusahan pernah dilakukan. (6). Meningkatkan rasa gotong royong pada anak di lingkungan keluarga dilakukan dengan cara mengajak anak membantu pekerjaan rumah seperti memasak bersama ibu hingga berdagang bersama orang tua. (7). Meningkatkan rasa kesetiakawanan pada anak di lingkungan keluarga dilakukan dengan cara mengajak anak membantu orang lain yang tertimpa musibah. (8). Meningkatkan rasa hormat-menghormati pada anak di lingkungan keluarga dilakukan dengan cara menasihati anak agar bisa menghormati orang yang lebih tua, serta diajarkan tentang tata krama. (9). Membentuk sikap sopan santun pada anak di lingkungan keluarga dilakukan dengan cara anak dibiasakan mengucapkan salam pada saat keluar dan masuk rumah. (10). Strategi orang tua dalam membentuk sikap jujur pada anak di rumah adalah dengan cara mengetes kejujuran dari keseharian anak serta memberikan hukuman ketika terdapat anak berlaku tidak jujur.

3. Faktor penghambat strategi guru dan orang tua di dalam pembentukan karakter anak selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19 bahwa (1). Para guru terkendala dengan ketersediaan waktu yang sedikit untuk berinteraksi dengan siswa, serta jaringan internet yang sering mengalami gangguan, sampai pada siswa yang tidak memiliki *handphon* android. (2). Pendidikan karakter selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 di lingkungan keluarga terkendala dengan peran orang

tua yang kurang mendapatkan respon baik dari para siswa, selanjutnya anak kesering bermain *game*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat menyarankan agar :

1. Pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 hendaknya pihak sekolah dapat memberikan atau melakukan hal sebagai berikut :

Tabel 11. Saran penelit terkait dengan strategi guru di dalam pendidikan karakter anak selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19

No	Nilai Karakter	Hal yang dilakukan
1.	Keteladanan pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dapat memanfaatkan waktu pembelajaran sebaik mungkin</li> <li>- Guru berpakaian rapi dan sopan</li> <li>- Geru tepat waktu dalam memulai pembelajaran</li> </ul>
2.	Kegiatan spontan pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru member peringatan terhadap hal-hal kecil maupun besar terhadap pelanggaran yang dilakukan siwa</li> <li>- Guru memberikan tindakan yang perlu dilakukan pada saat terjadi pelanggaran saat pembelajarn berlangsung</li> </ul>
3.	Teguran langsung pada siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempertikan sikap siswa</li> <li>- Guru memberi teguran pada siswa yang melanggar aturan dalam pembelajaran</li> </ul>
4.	Pengkondisian lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekolah harusnya membuat aturan tata tertib dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh</li> <li>- Sekolah menyediakan tempat sampah di mana tempat pembelajaran luring dilaksanakan</li> <li>- Sekolah menyediakan slogan-slogan terkait budi pekerti dimana pembelajaran luring dilaksanakan</li> </ul>
5.	Kegiatan rutin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dapat menerapkan pembiasaan salam dalam kegiatan belajar mengajar</li> <li>- Guru dapat menerapkan pembiasaan baca do'a sebelum dan sesudah</li> </ul>

		pelajaran
--	--	-----------

2. Pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 hendaknya orang tua dapat memberikan atau melakukan hal sebagai berikut :

Tabel 12. Saran peneliti terkait dengan strategi orang tua di dalam pendidikan karakter anak selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19

No	Nilai Karakter	Hal yang dilakukan
1.	Taat beragama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua mengajak anak sholat berjamaah</li> <li>- Orang tua mengajak anak untuk hadir dalam setiap kegiatan keagamaan</li> <li>- Keluarga berkontribusi dalam urusan keagamaan</li> </ul>
2.	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua membiasakan musyawarah keluarga dalam menentukan sebuah keputusan</li> <li>- Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat dan bertanya dalam musyawarah keluarga</li> </ul>
3.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan pembiasaan bangun pagi</li> <li>- Menerapkan pembiasaan mengerjakan tugas rumah tepat waktu</li> </ul>
4.	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan mencuci piring</li> <li>- Pembiasaan membersihkan/mengatur tempat tidur</li> <li>- Pembiasaan menyapu dalam rumah</li> </ul>
5.	Kasih sayang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan</li> <li>- Pembiasaan merawat tanaman</li> <li>- Pembiasaan membantu orang lain yang lagi kesusahan</li> </ul>
6.	Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak anak melaksanakan tugas dapur atau rumah</li> <li>- Mengajak anak menjaga jualan orang tua</li> <li>- Mengajak anak membersihkan lingkungan rumah</li> </ul>
7.	Kesetiakawanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan membantu orang lain yang lagi sakit</li> <li>- Pembiasaan menjenguk teman yang lagi sakit</li> </ul>
8.	Hormat-menghormati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan menghormati orang yang lebih tua</li> <li>- Mengajari tata krama</li> </ul>

9.	Sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan salam saat masuk dan keluar rumah</li> <li>- Pembiasaan mengucapkan tolong saat memerlukan bantuan</li> </ul>
10.	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiasaan berkata jujur</li> <li>- Pembiasaan bersikap jujur</li> <li>- Pembiasaan menepati janji</li> </ul>

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Saran penelit terkait dengan upaya mengantisipasi kendala yang dihadapi guru dan orang tua di dalam pendidikan karakter anak selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19

Keterangan	Upaya yang dilakukan
Kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan waktu yang mumpuni untuk guru berinteraksi dengan siswa dalam pembinaan karakter</li> <li>- Pemerintah harus memperhatikan pemerataan jaringan internet bagi sluruh rakyat Indonesia</li> <li>- Pemerintah harus memperhatikan fasilitas penunjang pembelajaran seperti ketersediaan <i>gadget</i> ataupun laptop bagi siswa yang tidak mampu</li> <li>- Orang tua dan guru mengupayakan kerjasama yang baik dalam membina karakter anak pada masa pandemic covid 19 terutama harus tegas terhadap hal-hal yang perlu dilakukan guna terbentuk karakter yang baik</li> <li>- Orang tua dapat membatasi anak dalam penggunaan <i>handphon</i> terutama pada ketergantungan anak bermain <i>game</i> pada saat anak Belajar Dari Rumah (BDR).</li> </ul>

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asmani, Jamal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Pres.
- Azzet, Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia (Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa)*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- de Wit E, v. D. (2016). SARS and MERS: recent insights into emerging coronaviruses. *Nat Rev Microbiol*,523–34.
- Djamarah Bahari, dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Huang C, W. Y. ( 2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan,China.*Lancet*,497–506.
- Indonesia, Guru. 2020. *Pembelajaran Daring Era Pandemi (Antologi Pembelajaran Daring Sejarah)*. Jombang Jawa Timur : Delta Pustaka.
- Indonesia, Orang. 2020. *LOCKDOWN (Antologi Cerita Penanda Sejarah)*. Jombang Jawa Timur : Delta Pustaka.
- Kemendiknas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.Jakarta.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakte (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter (Menjawab tantangan Krisis Multidimensional)* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Stephanie, K. Marrus. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT. Remaja Rosdakarya.
- WHO. (2020, Januari 1). <https://www.who.int/indonesia/news>. Dipetik Mei 18, 2020, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qafor-public>
- Zuriah, Nurul.2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti (Dalam Perspektif Perubahan)* Jakarta : Bumi Aksara